

BAB III

METODE PENELITIAN

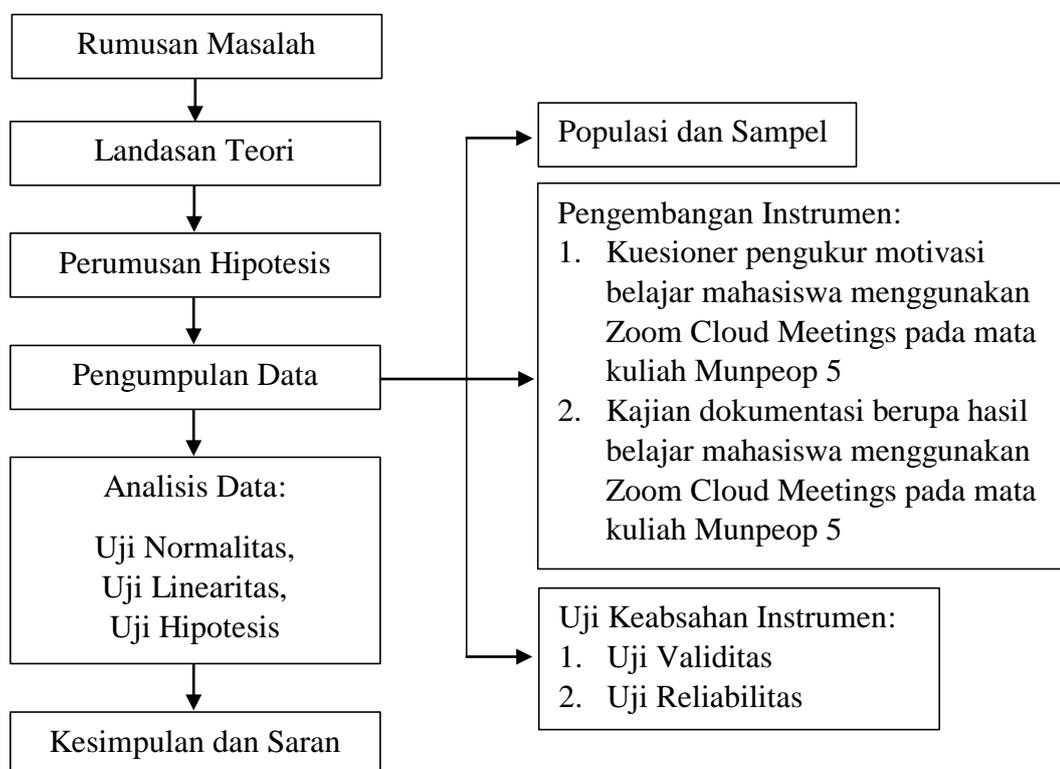
Pada bab ini diuraikan desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, uji keabsahan instrumen, prosedur penelitian, serta analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Sebagaimana tujuan penelitian telah ditetapkan dan diuraikan, diperoleh pemahaman bahwa pendekatan penelitian yang diterapkan yakni pendekatan kuantitatif. Sebagaimana Sugiyono (2013, hlm. 8) menguraikan, metode kuantitatif ialah metode penelitian dengan landasan filsafat positivisme, diterapkan guna melakukan penelitian terhadap suatu populasi, memiliki data berupa angka-angka yang dikumpulkan melalui pemanfaatan suatu instrumen, kemudian dianalisis dengan statistik guna menguji hipotesis penelitian. Adapun jenis dari penelitian ini yakni penelitian korelasional dan *ex post facto*. Arikunto (2014, hlm. 4) mengemukakan pendapatnya terkait penelitian dengan analisis korelasional yakni penelitian yang dilakukan guna mencari tahu hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, serta seberapa erat variabel tersebut dengan variabel yang lain. Sedangkan penelitian *ex post facto* menurut Arikunto (2014, hlm. 17) yakni penelitian dengan variabel yang telah terjadi sebelum penelitian dilakukan. *Ex* memiliki makna observasi, *post* memiliki makna sesudah, dan *facto* memiliki makna fakta atau fenomena.

Pendekatan dengan metode kuantitatif jenis korelasional dan *ex post facto* ini digunakan untuk mencari tahu terkait hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar menggunakan Zoom Cloud Meetings pada mata kuliah Munpeop 5. Adapun bentuk dari penelitian korelasional yang digunakan yaitu hubungan kausal. Sugiyono (2013, hlm. 11) menguraikan pengertian dari hubungan kausal yakni hubungan yang memiliki sifat sebab akibat, sehingga akan ditemukan variabel yang mempengaruhi serta dipengaruhi. Adapun pada penelitian ini dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan variabel yang mempengaruhi dan hasil belajar

sebagai variabel yang dipengaruhi. Dengan demikian, berikut diuraikan tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini.



Gambar 3.1 Proses Penelitian

3.2 Partisipan Penelitian

Penelitian ini melibatkan mahasiswa serta mahasiswi di Universitas Pendidikan Indonesia pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2019 yang terbagi menjadi kelas A dan kelas B. Terdapat beberapa pertimbangan sehingga penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yakni sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran Munpeop 5 (tata bahasa Korea) selama pandemi Covid-19 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea menggunakan Zoom Cloud Meetings sebagai media pembelajaran sehingga relevan dengan penelitian yang dilakukan.
- 2) Belum dilakukan penelitian yang mencari tahu hubungan motivasi mahasiswa dengan hasil belajar menggunakan Zoom Cloud Meetings pada mata kuliah Munpeop 5 di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.

- 3) Data motivasi belajar mahasiswa dan hasil belajar menggunakan Zoom Cloud Meetings pada mata kuliah Munpeop 5 yang dibutuhkan peneliti guna melaksanakan penelitian tersedia di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dapat dipahami sebagai area penyamarataan yang mencakup objek ataupun subjek dengan kualitas serta ciri-ciri dengan kategori spesifik yang telah ditentukan peneliti agar ditelaah serta dilakukan penarikan kesimpulan. Pada sisi lain, sampel merupakan suatu bagian atas keseluruhan kuantitas serta ciri-ciri dari populasi yang ditentukan (Sugiyono, 2013, hlm. 81). Oleh karena itu, sampel yang ditetapkan semestinya mampu menjadi perwakilan atas populasi yang telah ditentukan.

Sebagaimana yang telah diuraikan, didapatkan populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2019 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia dengan kriteria khusus yakni telah menyelesaikan mata kuliah Munpeop 5 sejumlah 63 mahasiswa.

Guna menentukan jumlah sampel yang diambil, dilakukan *random sampling* dengan menerapkan teknik sampel oleh Yamane.

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2 + 1)}$$

Gambar 3. 2 Rumus *Random Sampling*

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Estimasi kesalahan dengan taraf 5% (Israel, 1992, hlm. 1)

Dengan demikian, jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut.

$$n = \frac{63}{(63 \cdot (0,05)^2 + 1)} = 54.4276457883$$

Sebagaimana hasil yang diperoleh dari perhitungan teknik sampel yang telah dirumuskan, didapatkan jumlah sampel sebanyak 54.4276457883 yang dibulatkan menjadi 54 mahasiswa dari keseluruhan populasi 63 mahasiswa angkatan 2019 pada program studi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia dengan kriteria yakni telah menyelesaikan mata kuliah Munpeop 5.

3.4 Instrumen Penelitian

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 102), dapat diketahui bahwa instrumen penelitian ialah media pengukur yang dimanfaatkan guna menilai suatu variabel berupa kejadian atau gejala yang telah ditetapkan untuk diteliti. Pada hakikatnya, pemanfaatan instrumen dilakukan agar data yang dibutuhkan peneliti dapat diperoleh. Berikut merupakan instrumen yang dimanfaatkan pada penelitian yang dilaksanakan.

1) Kuesioner

Kuesioner dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan dalam pengakumulasian data dengan memberi sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertera agar diperoleh jawaban responden (Sugiyono, 2013, hlm. 142). Instrumen ini dapat disebar luaskan secara direk maupun melalui jejaring sosial dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan dengan karakteristik tertutup maupun terbuka. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mencakup butir-butir pernyataan tertutup positif terkait motivasi belajar mahasiswa selama mengikuti pembelajaran pada mata kuliah Munpeop 5. Kuesioner yang dibagikan kepada para responden disusun dengan menerapkan skala Likert. Skala Likert diterapkan agar perilaku, opini, dan sudut pandang individu maupun kelompok tentang fenomena sosial dapat diukur (Sugiyono, 2013, hlm. 93).

Aspek motivasi belajar mahasiswa diukur berdasarkan indikator motivasi dalam belajar oleh Uno (2013, hlm. 23) dimana terdapat hal-hal sebagai berikut: (1) ambisi serta kemauan untuk berhasil; (2) naluri serta kebutuhan untuk belajar; (3) impian serta angan-angan masa depan; (4) apresiasi dalam belajar; (5) ketertarikan untuk belajar; (6) kondusifitas lingkungan belajar.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Butir Kuesioner

No	Aspek yang Diukur	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Partisipasi aktif selama perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran mahasiswa - Keterlambatan mahasiswa - Partisipasi di dalam perkuliahan 	1,2,3,4,5	5
2.	Terdapat ambisi dan kemauan untuk berhasil	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mudah putus asa - Secara tekun menghadapi kesulitan belajar - Semangat selama mengikuti perkuliahan 	6,7,8,9,10	5
3.	Terdapat naluri dan kebutuhan untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari materi sebelum perkuliahan dimulai - Mengerjakan latihan-latihan soal sebelum diperintahkan oleh dosen - Mencari sumber pembelajaran selain yang difasilitasi oleh dosen 	11,12,13,14,15	5
4.	Terdapat impian dan angan-angan masa depan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui secara pasti apa yang ingin dicapai pada pembelajaran berikutnya - Memiliki perencanaan pembelajaran yang matang untuk mencapai impian yang dimiliki 	16,17,18	3
5.	Terdapat apresiasi dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu mendengarkan pemaparan materi dosen dengan baik 	19,20,21,22,23	5

No	Aspek yang Diukur	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
		<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat setiap materi yang diberikan dengan baik - Tidak menunda penyelesaian tugas yang telah diberikan - Ketepatan waktu pengumpulan tugas 		
6.	Terdapat ketertarikan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi - Memberikan segenap perhatian dan fokus selama perkuliahan - Selalu bertanya kepada dosen terkait berbagai hal ketika perkuliahan berlangsung - Tidak melakukan hal-hal yang berpotensi menjadi distraksi selama perkuliahan berlangsung 	24,25, 26,27	4
7.	Kondusifitas lingkungan belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Selama menggunakan Zoom Cloud Meetings, jaringan internet cenderung stabil - Selama menggunakan Zoom Cloud Meetings, jarang ditemukan kendala pada audio maupun video - Selama menggunakan Zoom Cloud Meetings, jarang ditemukan <i>delay</i> atau 	28,29, 30	3

		<i>buffering</i> ketika fitur share screen digunakan		
Jumlah				30

2) Kajian Dokumentasi

Arikunto (2014, hlm. 274) mendefinisikan kajian dokumentasi sebagai metode pencarian data terkait variabel yang diamati dalam bentuk jadwal, notulensi dari konferensi, majalah, surat kabar, transkrip, dan lain-lain. Kajian dokumentasi pada penelitian ini dilakukan guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah nomor 2 yakni hasil belajar menggunakan Zoom Cloud Meetings yang diperoleh para mahasiswa pada mata kuliah Munpeop 5 yang berupa nilai akhir semester.

3.5 Uji Keabsahan Instrumen

Sugiyono (2013, hlm. 122) mengemukakan bahwa instrumen yang absah serta dapat diandalkan adalah kunci absolut guna memperoleh hasil yang valid serta reliabel dalam penelitian. Oleh karena itu, guna memperoleh hasil yang absah serta dapat diandalkan, instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian harus melalui uji validitas serta uji reliabilitas sehingga perolehan data sebagai hasil atas penggunaan instrumen tersebut dapat diandalkan.

1) Uji Validitas

Instrumen yang layak digunakan untuk mengukur suatu hal disebut instrumen yang valid (Sugiyono, 2013, hlm. 121). Suatu instrumen penelitian dinyatakan valid atau absah apabila memiliki taraf validitas yang tinggi. Pada sisi lain, instrumen penelitian dinyatakan tidak absah apabila memiliki taraf validitas yang rendah. Dengan demikian, uji validitas diperlukan untuk mencari tahu tingkat keabsahan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Adapun pengujian tingkat keabsahan instrumen penelitian yang digunakan diuji menggunakan rumus Pearson korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Gambar 3.3 Rumus Korelasi *Product Moment*

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 N = jumlah subjek
 $\sum X$ = jumlah butir jawaban
 $\sum Y$ = jumlah keseluruhan butir
 $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y (Arikunto, 2014, hlm. 213)

Adapun hasil uji validitas pada instrumen yang dimanfaatkan pada tahap uji coba guna mengukur motivasi belajar mahasiswa menggunakan Zoom Cloud Meetings pada mata kuliah Munpeop 5 ialah berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,007	0,396	Gugur
Butir 2	0,568	0,396	Valid
Butir 3	0,341	0,396	Gugur
Butir 4	0,459	0,396	Valid
Butir 5	0,660	0,396	Valid
Butir 6	0,510	0,396	Valid
Butir 7	0,409	0,396	Valid
Butir 8	0,598	0,396	Valid
Butir 9	0,598	0,396	Valid
Butir 10	0,731	0,396	Valid
Butir 11	0,365	0,396	Gugur
Butir 12	0,646	0,396	Valid
Butir 13	0,281	0,396	Gugur
Butir 14	0,498	0,396	Valid

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 15	0,320	0,396	Gugur
Butir 16	0,633	0,396	Valid
Butir 17	0,410	0,396	Valid
Butir 18	0,467	0,396	Valid
Butir 19	0,533	0,396	Valid
Butir 20	0,415	0,396	Valid
Butir 21	0,423	0,396	Valid
Butir 22	0,362	0,396	Gugur
Butir 23	0,475	0,396	Valid
Butir 24	0,547	0,396	Valid
Butir 25	0,460	0,396	Valid
Butir 26	0,624	0,396	Valid
Butir 27	0,178	0,396	Gugur
Butir 28	0,436	0,396	Valid
Butir 29	0,417	0,396	Valid
Butir 30	0,149	0,396	Gugur

Sebagaimana data telah dilampirkan, diperoleh kesimpulan bahwa butir 1, 3, 11, 13, 15, 22, 27, dan 30 pada kuesioner pengukur motivasi belajar mahasiswa menggunakan Zoom Cloud Meetings pada mata kuliah Munpeop 5 dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ sesuai taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk tidak menggunakan kembali butir-butir yang gugur pada tahap penelitian selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Apabila sebuah instrumen dimanfaatkan berkali-kali dalam mengukur objek yang tidak berbeda dari sebelumnya dan tetap memberikan hasil yang serupa, maka instrumen tersebut reliabel (Sugiyono, 2013, hlm. 121). Instrumen yang reliabel akan memberikan data yang terpercaya. Maka dari itu, uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui seberapa mampu diandalkannya suatu instrumen untuk mengukur sesuatu (Arikunto, 2014, hlm. 221). Adapun

instrumen penelitian yang digunakan juga diuji tingkat reliabilitasnya. Berikut merupakan rumus Cronbach Alpha yang diterapkan.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Gambar 3.4 Rumus Alpha

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ^2_t = keseluruhan varian (Arikunto, 2014, hlm. 239)

Hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian yang telah diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan taraf koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Arikunto, 2014, hlm. 319)

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini diuji tingkat keandalannya dengan memanfaatkan program SPSS *for Windows* seri 25. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas tahap uji coba dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha	Keterangan
0,857	Reliabel

Sebagaimana hasil uji reliabilitas telah diperoleh, dapat dipahami bahwa kuesioner yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar mahasiswa menggunakan Zoom Cloud Meetings pada mata kuliah Munpeop 5 dinyatakan reliabel dengan nilai $r_{hitung} (0,857) > r_{tabel} (0,396)$ sesuai dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, data yang telah dikumpulkan layak untuk digunakan dalam penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam KBBI daring didefinisikan sebagai tahap-tahap atau metode yang dilaksanakan guna menyelesaikan suatu kegiatan. Tata cara yang mencakup proses yang berlangsung sejak mulai perumusan sampai pelaksanaan terakhir dari penelitian disebut sebagai prosedur penelitian. Adapun prosedur penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm. 30) sebagai berikut:

1) Tahap Perumusan Penelitian

Pelaksanaan penelitian kuantitatif diawali dengan dilakukannya identifikasi, pembatasan, dan perumusan masalah. Sebagaimana masalah telah dirumuskan, maka selanjutnya dilakukan penguraian atas konsep-konsep yang memiliki keterkaitan terhadap masalah yang diamati guna memperoleh jawaban sementara atau hipotesis. Benar atau tidaknya hipotesis yang telah dibuat harus dibuktikan secara nyata, maka dari itu diperlukan juga proses pengumpulan data yang diperoleh dari sampel tertentu sebagai perwakilan dari suatu populasi. Jumlah sampel pada penelitian ini diperoleh melalui teknik *random sampling*.

2) Tahap Penyusunan Instrumen Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data, dibutuhkan penggunaan instrumen. Uji validitas dan reliabilitas sangat diperlukan pada pengembangan dan pemanfaatan instrumen dalam penelitian agar data yang terkumpul bisa dipercayakan keabsahannya. Jika instrumen yang dimanfaatkan absah dan dapat diandalkan, maka hasil penelitian tidak perlu diragukan. Adapun media pengukur yang dimanfaatkan selama proses penelitian berlangsung yaitu kuesioner berskala likert dan kajian dokumentasi.

3) Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang mencakup butir-butir pernyataan tertutup yang bersifat positif terkait motivasi

belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan Munpeop 5 menggunakan Zoom Cloud Meetings dan kajian dokumentasi menggunakan nilai ujian akhir semester mahasiswa pada mata kuliah Munpeop 5 untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa menggunakan Zoom Cloud Meetings. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan statistik. Temuan dari tahap analisis data kemudian disajikan dan diberikan penjelasan.

4) Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Dengan diperolehnya temuan atas dilakukannya olah data serta analisis data dalam penelitian, hipotesis yang sebelumnya ditetapkan dapat dinyatakan terbukti atau tidak terbukti, sehingga dapat dilakukan penyimpulan atas penelitian yang telah dilangsungkan.

3.7 Analisis Data

Analisis data dapat dipahami sebagai prosedur pencarian serta penyusunan data sistematis atas dilakukannya interviu, notulen lapangan, maupun dokumentasi menggunakan koordinasi data menjadi kategori, penjabaran berbentuk segmen, melakukan sintesis, merangkap menjadi pola, menyeleksi hal penting yang ditelaah, serta penarikan konklusi agar tidak sulit dimengerti pembaca (Sugiyono, 2013, hlm. 244). Adapun data dianalisis dengan memanfaatkan *SPSS for Windows* seri 25. Berikut merupakan tahapan analisis data pada penelitian ini.

1) Uji Normalitas

Tahapan ini dilaksanakan guna mencari tahu tingkat normalitas data yang dimiliki oleh masing-masing variabel yang diamati. Adapun metode statistik yang diterapkan dalam mengukur tingkat kenormalan data pada penelitian yang dilaksanakan yakni rumus Kolmogorov-Smirnov (Sugiyono, 2019, hlm. 156). Jika probabilitas yang didapatkan atas hasil hitung (KD_{hitung}) setara maupun melebihi (KD_{tabel}) dengan tingkat signifikansi 5%, persebaran data variabel dinyatakan normal. Pada sisi lain, jika probabilitas yang didapatkan atas hasil hitung (KD_{hitung}) kurang serta tidak melebihi (KD_{tabel}) dengan tingkat signifikansi 5%, persebaran data variabel dinyatakan tidak normal.

2) Uji Linearitas

Guna mencari tahu hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar menggunakan Zoom Cloud Meetings pada mata kuliah Munpeop 5, dilakukan uji linearitas dengan menerapkan teknik regresi linear sederhana yaitu telaah korelasi linear antara suatu variabel bebas dengan suatu variabel terikat. Teknik ini dapat diterapkan guna mencari tahu arah korelasi variabel bebas dengan yang terikat. Pada analisis ini, data yang digunakan umumnya berskala interval. Berikut merupakan rumus dari teknik regresi linear sederhana.

$$Y = a + bX$$

Gambar 3.5 Teknik Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi (Mulyono, 2019)

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian korelasi ini dilakukan dengan menerapkan rumus Korelasi *Product Moment* dengan memanfaatkan program SPSS *for Windows* seri 25 agar mampu ditentukan hubungan antara dua variabel yang diteliti yakni motivasi belajar mahasiswa serta hasil belajar mahasiswa menggunakan Zoom Cloud Meetings pada mata kuliah Munpeop 5, dengan maksud untuk membuktikan hipotesis pada penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut merupakan rumus yang diterapkan dalam tahap uji hipotesis.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Gambar 3.6 Uji Hipotesis Korelasi *Product Moment*

Keterangan:

$$x^2 = (x - \bar{x})^2$$

$$y^2 = (y - \bar{y})^2$$

$$\sum xy = \text{akumulasi } x \text{ dan } y \text{ (Arikunto, 2014, hlm. 316)}$$